


Penerapan Media Kartu Sortir untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Topik Bumiku Berubah pada Murid Kelas V SD Mujahidin Pontianak

Alya Amini^{1*}, Icha Mariani², Iwan Kunia Saputra³, Jesi Safitri⁴, Nurasmah Amanda⁵, Nur Ihsan Robani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawai/Jendral Ahmad Yani, Pontianak – Kalimantan Barat (78124).

E-mail: peserta.36906@ppg.belajar.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7191>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 17 Jun 2026

Revised: 23 Jun 2026

Accepted: 29 Jun 2026

Kata Kunci:

Kartu Sortir, Problem Based Learning, Hasil Belajar.

Keywords:

Card Sort, Problem Based Learning, Learning Outcomes.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V A SD Swasta Mujahidin Pontianak pada Topik A: Bumiku Berubah melalui penerapan media kartu sortir dalam model Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas V A. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan penilaian kinerja melalui lembar hasil sortiran kartu. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada Siklus I, rata-rata nilai kelompok mencapai 70,8 dengan persentase ketuntasan 50%. Pada Siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 86,1 dengan persentase ketuntasan 100%, melampaui indikator keberhasilan 80%. Dengan demikian, penerapan media kartu sortir dalam model PBL terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Swasta Mujahidin Pontianak.

This study aims to improve the IPAS (Natural and Social Science) learning outcomes of fifth-grade students at SD Swasta Mujahidin Pontianak on Topic A: The Changing Earth through the application of card sorting media in the Problem Based Learning (PBL) model. This is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles using the Kemmis and McTaggart model. The research subjects were 30 students of class V A. Data collection techniques used observation and performance assessment through card sorting result sheets. The results showed an improvement in student learning outcomes from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, the average group score reached 70.8 with a completeness percentage of 50%. In Cycle II, the average score increased to 86.1 with a completeness percentage of 100%, exceeding the success indicator of 80%. Thus, the application of card sorting media in the PBL model is proven to be effective in improving IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SD Swasta Mujahidin Pontianak.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Alya Amini, et al. (2026), Penerapan Media Kartu Sortir untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Topik Bumiku Berubah pada Murid Kelas V SD Mujahidin Pontianak, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7191>

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang fenomena alam dan kehidupan sosial di sekitarnya. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis, bernalar ilmiah, dan mampu memecahkan masalah nyata yang mereka hadapi sehari-hari. Salah satu materi yang diajarkan pada kelas V adalah Bab 8: Bumiku Sayang Bumiku Malang, Topik A: Bumiku Berubah, yang membahas perubahan bumi akibat peristiwa alam maupun aktivitas manusia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan PPL Terbimbing di kelas V A SD Swasta Mujahidin Pontianak, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membedakan dan

mengklasifikasikan jenis-jenis bencana berdasarkan penyebabnya. Siswa cenderung menganggap semua bencana terjadi karena faktor alam semata, sehingga pemahaman mereka tentang bencana ekologis akibat ulah manusia masih sangat terbatas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa merupakan isu yang banyak dijumpai dalam berbagai konteks pembelajaran. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kurang bervariasi menjadi salah satu penyebab utamanya. Sebagaimana dikemukakan oleh (Lailatuz Zahroh et al., 2025), metode belajar yang kolaboratif seperti kartu sortir dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. Senada dengan hal tersebut, (Mardiah et al., 2024) menyatakan bahwa strategi pembelajaran kartu sortir terbukti meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran tradisional.

Media kartu sortir (card sort) merupakan media pembelajaran aktif berupa kartu bergambar yang digunakan untuk mengklasifikasikan informasi ke dalam kategori tertentu melalui diskusi kelompok. (Elma et al., 2025) membuktikan bahwa penerapan Discovery berbantuan media kartu sortir dapat meningkatkan hasil belajar murid pada pembelajaran IPAS. Lebih lanjut, (C. Sari et al., 2025) juga melaporkan bahwa hasil belajar IPAS pada materi yang bersifat kategoris mengalami peningkatan setelah diberlakukan pembelajaran dengan media kartu sortir.

Media kartu sortir yang dikombinasikan dengan model Problem Based Learning (PBL) diyakini dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. (Hidayani et al., 2024) membuktikan bahwa kombinasi metode kartu sortir dan model PBL terbukti efektif meningkatkan pemahaman, hasil belajar, dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik menerapkan kombinasi media kartu sortir dalam model PBL sebagai solusi atas permasalahan pembelajaran di kelas V A SD Swasta Mujahidin Pontianak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan media kartu sortir dapat meningkatkan hasil belajar IPAS Topik Bumiku Berubah pada siswa kelas V A SD Swasta Mujahidin Pontianak? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS Topik Bumiku Berubah melalui penerapan media kartu sortir pada siswa kelas V A SD Swasta Mujahidin Pontianak.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus: perencanaan (plan), pelaksanaan tindakan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect). Penggunaan PTK dalam penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Lailatuz Zahroh et al., 2025) bahwa PTK memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar karena memungkinkan guru mengidentifikasi masalah, merencanakan perbaikan, dan mengevaluasi efektivitas strategi secara berkelanjutan.

Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V A SD Swasta Mujahidin Pontianak, Kalimantan Barat, pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V A yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan: Menyusun Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) IPAS Topik Bumiku Berubah, menyiapkan 8 kartu sortir bergambar bencana (gunung meletus, penebangan liar, banjir, gempa bumi, polusi udara, tsunami, kebakaran hutan, dan tanah longsor), menyiapkan lembar kerja kelompok, rubrik penilaian, dan media PPT pendukung.
2. Pelaksanaan: Menerapkan pembelajaran IPAS Topik Bumiku Berubah menggunakan media kartu sortir dalam model PBL. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok (5 siswa per kelompok) untuk menyortir

kartu bencana ke dalam dua kategori: Bencana Alam dan Bencana Akibat Ulah Manusia, disertai penulisan alasan untuk setiap kartu.

3. Pengamatan: Mengamati proses diskusi kelompok dan menilai hasil sortiran kartu menggunakan rubrik penilaian dengan skor maksimal 12 poin.
4. Refleksi: Menganalisis hasil penilaian Siklus I, mengidentifikasi kelemahan, dan merencanakan perbaikan untuk Siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan: Memperbaiki RPM dan media kartu sortir berdasarkan hasil refleksi Siklus I, menambahkan panduan pertanyaan analisis yang lebih terarah, dan menetapkan peran dalam kelompok.
2. Pelaksanaan: Menerapkan pembelajaran dengan perbaikan dari Siklus I. Guru memberikan penjelasan tambahan tentang bencana ekologis, menetapkan peran dalam kelompok, dan menambahkan sesi tanya jawab antarkelompok yang terstruktur.
3. Pengamatan: Mengamati peningkatan kualitas diskusi dan hasil sortiran kartu dibandingkan Siklus I.
4. Refleksi: Menganalisis hasil penilaian Siklus II dan menyimpulkan efektivitas penerapan media kartu sortir.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) observasi proses pembelajaran; dan (2) penilaian kinerja melalui lembar hasil sortiran kartu beserta alasan yang ditulis siswa. Instrumen penilaian menggunakan rubrik dengan tiga aspek, yaitu ketepatan klasifikasi kartu (skor 0–6), kualitas alasan/penjelasan (skor 0–4), dan kerja sama kelompok (skor 0–2).

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Nilai individu dihitung menggunakan rumus $N_s = (n/12) \times 100$, di mana n adalah total skor yang diperoleh. Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan membandingkan jumlah kelompok yang mencapai nilai ≥ 70 dengan jumlah seluruh kelompok. Penelitian dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai minimal 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada siklus I, sebagian besar kelompok masih mengalami kebingungan terutama pada kartu banjir dan tanah longsor yang bersifat ambigu dan gambar hutan gundul yang masih hitam putih karena masih menggunakan gambar hasil fotocopy. Guru memberikan bimbingan dengan memberi petunjuk kartu bencana dan pertanyaan pancingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

Tabel 1. Hasil Penilaian Siklus I

No	Kelompok	Anggota	Skor	Nilai	Keterangan
1	Kelompok 1	Adnan, Alva, Anindiya, Aura, Ayasofya	8	66,7	Belum Tuntas
2	Kelompok 2	Faiq, Farras, Florenza, Ghania, Gigih	9	75,0	Tuntas
3	Kelompok 3	Gusti, Hafizah, Hafizh, Haykal, Herfinna	10	83,3	Tuntas
4	Kelompok 4	Khansa, Kyara, Mihrima, M. Athar, M. Gibran	8	66,7	Belum Tuntas
5	Kelompok 5	Nadya, Ratu, Sazranova, Sheza, Tezar	7	58,3	Belum Tuntas
6	Kelompok 6	Ummy, Zafran, Zean, Zivana, Zumara	9	75,0	Tuntas
	Rata-rata			70,8	

Keterangan: Nilai dihitung per kelompok menggunakan rumus $N_s = (n/12) \times 100^*$

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I terdapat 3 kelompok yang tuntas (50%) dan 3 kelompok yang belum tuntas (50%), dengan rata-rata nilai 70,8. Ketuntasan klasikal yang baru mencapai 50% belum memenuhi indikator keberhasilan 80%, sehingga perlu dilanjutkan ke Siklus II. Kondisi ini sejalan dengan temuan awal beberapa penelitian, seperti (Wa Ode Zalniyati et al., 2023) yang juga melaporkan masih terdapat 65% siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I pembelajaran IPS.

Berdasarkan refleksi Siklus I, perbaikan yang dilakukan meliputi: (1) menambahkan lembar panduan pertanyaan analisis; (2) menetapkan peran dalam kelompok (ketua, pencatat, dan presenter); (3) membuat kartu sortir full color agar dapat lebih mudah diidentifikasi siswa; dan (4) menata ulang manajemen waktu presentasi agar lebih merata.

Tabel 1. Hasil Penilaian Siklus II

No	Kelompok	Anggota	Skor	Nilai	Keterangan
1	Kelompok 1	Adnan, Alva, Anindiya, Aura, Ayasofya	10	83,3	Tuntas
2	Kelompok 2	Faiq, Farras, Florenza, Ghania, Gigih	11	91,7	Tuntas
3	Kelompok 3	Gusti, Hafizah, Hafizh, Haykal, Herfinna	12	100,0	Tuntas
4	Kelompok 4	Khansa, Kyara, Mihrima, M. Athar, M. Gibran	10	83,3	Tuntas
5	Kelompok 5	Nadya, Ratu, Sazranova, Sheza, Tezar	9	75,0	Tuntas
6	Kelompok 6	Umyy, Zafran, Zean, Zivana, Zumara	10	83,3	Tuntas
	Rata-rata			86,1	

Pada Siklus II, seluruh 6 kelompok (100%) berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 70. Rata-rata nilai meningkat menjadi 86,1, melampaui indikator keberhasilan 80%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu sortir dalam model PBL secara konsisten meningkatkan hasil belajar IPAS siswa dari siklus I (rata-rata 70,8, ketuntasan 50%) ke siklus II (rata-rata 86,1, ketuntasan 100%). Peningkatan ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian terdahulu, misalnya (Ernawati et al., 2025) yang melaporkan bahwa strategi kartu sortir efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV, dengan ketuntasan meningkat dari 57,89% menjadi 94,73%. Ada juga penelitian dari (Widari et al., 2025) yang membuktikan bahwa metode kartu sortir dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai meningkat dari 74,68 pada siklus I menjadi 89,22 pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu sortir dalam model Problem Based Learning terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS Topik Bumiku Berubah pada siswa kelas V A SD Swasta Mujahidin Pontianak. Peningkatan ini dibuktikan dengan naiknya rata-rata nilai dari 70,8 pada Siklus I menjadi 86,1 pada Siklus II, serta meningkatnya ketuntasan klasikal dari 50% menjadi 100%, melampaui indikator keberhasilan 80%. Temuan ini sejalan dengan (Handayani, 2022) yang juga menemukan peningkatan ketuntasan klasikal hingga 90% setelah penerapan metode kartu sortir, serta (N. Sari, 2018) yang membuktikan bahwa kartu sortir secara konsisten meningkatkan hasil belajar di setiap siklusnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala SD Mujahidin Pontianak yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian.
2. Guru pamong dan seluruh dewan guru SD Mujahidin Pontianak yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta bantuan selama proses penelitian berlangsung.
3. Murid kelas V A SD Mujahidin Pontianak yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian.
4. Dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, saran, dan motivasi dalam penyusunan artikel ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL SD Mujahidin Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian dan penulisan artikel.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah

REFERENSI

- Ahtina, Annur, S., & Sari, M. M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu (Card Sort) Dengan Pendekatan STEM Pada Sub Materi Kalor Dan Perpindahannya Untuk Melatih Keterampilan Kolaboratif Peserta Didik Di SMP Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 01(04), 708–714.

- Elma, Rizkayati, A., & Fitriani B. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery dan Media Card Sort Pada Pelajaran IPAS. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 4(2), 169–175. <https://doi.org/10.57250/ajpp.v4i2.1321>
- Ernawati, Wasiatul Jannah, Helentina Mena, Zuhana, & Daden Jamaludin. (2025). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Card Sort Kelas IV di MI Al Hidayah Rawa Denok Depok. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(9). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i9.9011>
- Ginting, D. R. B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort TERHADAP Keaktifan Peserta Didik Pada Pelajaran IPA KELAS IV SDN 105268 Telaga Sari Kecamatan Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023. In *Digital Repository Universitas Quality*. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1865/>
- Handayani, R. (2022). Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 2 Selat Tengah. *Jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)*, 1(1).
- Hidayani, Y., Fitrianti, F., & Lusua, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Rukun Iman ke-5 Melalui Metode Card Sort Dengan Model PBL (Problem Based Learning) . *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1 SE-Articles), 522–528. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/988>
- Indra Dodo Saputra, Dewi Hernawati, & Karin Oktaviani. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi. *Jurnal Life Science : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(2), 114–127. <https://doi.org/10.31980/lsciences.v7i2.3132>
- Indrawan, I., Maulana, P., & Kusumah, F. S. (2023). Penerapan Strategi Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Perjuangan Para Pahlawan. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 2(1), 33–41. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee>
- Khaerunnisa Khaerunnisa, Nurlina Nurlina, & Hilmi Hambali. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(2), 356–368. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i2.710>
- Lailatuz Zahroh, Indryani, & Hadiyanyo. (2025). Studi Review dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar dalam Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 45–54. <https://doi.org/10.33222/jlp.v10i1.4268>
- Malan, A., Agung, E. A., & Musdalifah, M. (2025). Perbandingan Model Pembelajaran Make a Match Dan Card Sort Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Viii. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 5(2), 126–136. <https://doi.org/10.51878/educator.v5i2.6864>
- Mardiah, N., Alpusari, M., & Guslinda, G. (2024). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA (Studi Eksperimen Kuasi Siswa Kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru). *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(2), 726–737. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.63>
- Nur, S. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Saintifik*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v2i1.97>
- Nurhaedah, D. S., B. N. St., Khaerunnisa, & Bahar. (2021). Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Di Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), h.266.
- Pisesa, D., & Akrom, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(02), 105. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2494>
- Sadipun, B. (2024). Pengembangan Kreativitas Siswa Kelas Vb Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Pada Siswa Sdi Onekore 3. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 4(2), 275–281. <https://doi.org/10.36636/primed.v4i2.4879>
- Sari, C., Wanhar, F. A., & Nazaruddin, I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Materi Magnet Kelas V SD Negeri 058107 Sei Dendang. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 04(02), 910–923. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1197>

- Sari, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017. *Tabularasa*, 15(1), 83. <https://doi.org/10.24114/jt.v15i1.10408>
- Susilawati, W. O., Nurhalimah, N., & Efendi, R. (2025). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantu Media Card Sort Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(02), 355–366.
- Uliana Hidayatika, & Fahdiaz Gani Al Khadafi. (2025). Pemanfaatan Media Sort Card pada Pembelajaran SinonimAntonim Siswa SD di Kelurahan Cireunde. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 46–53.
- Wa Ode Zalniyati, Muhammad Nawir, & Rubianto Rubianto. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 267–282. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.86>
- Wardi, E. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswapada Mata Pelajaran PAI di SDN 14 Ganggo Mudiak Melalui Model Pembelajaran PBL Dengan Metode Card Sort. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(3), 136–142.
- Widari, R. R., Hamimah, H., Arwin, A., & Zainil, M. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode Card Sort di Kelas V UPT SDN 27 Pasar Kabang Kabupaten Pesisir Selatan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(8), 12385–12393. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4773>